

BIMBINGAN TEKNIS PENGUATAN KINERJA KEPALA SEKOLAH DAN GURU ANDALAN DI KECAMATAN SETU KABUPATEN BEKASI

Sri Dewi Nirmala¹

Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Sekolah Pascasarjana, Universitas Terbuka

email: nirmaladewi@ecampus.ut.ac.id

Abstrak

Peran guru dan kepala sekolah dalam proses pembelajaran dan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu sangat dipengaruhi oleh kompetensi yang dimiliki oleh keduanya. Pengembangan kompetensi guru maupun kepala sekolah pada Era Merdeka Belajar ini kian dituntut aksi nyatanya. Hal ini terkait dengan tuntutan dan kebutuhan yang semakin mendesak seiring kebijakan-kebijakan pengembangan kualitas pendidikan khususnya di pendidikan dasar. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman guru dan kepala sekolah terkait tugas pokok dan fungsinya, dan menyusun rencana kegiatan terkait peningkatan kompetensi masing-masing. Kegiatan pengabdian dilakukan melalui bimbingan teknis yang dilaksanakan dengan dua tahap kegiatan. Tahap pertama dilaksanakan pada tanggal 26 – 28 Desember 2022 dengan melaksanakan kegiatan: 1) pembukaan; 2) *brainstorming*; dan 3) pelatihan/penyuluhan. Tahap kedua dilaksanakan pada tanggal 10 – 11 Januari untuk melakukan workshop. Hasil bimbingan teknis berupa pemetaan rencana program yang akan dilaksanakan oleh guru dan kepala sekolah. Rencana kegiatan guru yakni: 1) penyusunan perangkat pembelajaran berbasis model-model pembelajaran inovatif; 2) pengembangan media pembelajaran inovatif dan kreatif berbasis IT; 3) pengembangan instrumen penilaian berbasis HOTS; dan 4) pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sementara itu rencana kegiatan kepala sekolah yakni: 1) penyusunan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP); 2) penyusunan Rancangan Keuangan dan Anggaran Sekolah (RKAS); 3) penyusunan program supervisi akademik; dan 4) pelatihan PTS. Rekomendasi dari kegiatan bimtek ini yaitu akan dilaksanakannya bimtek PTK bagi guru, dan PTS bagi kepala sekolah.

Kata kunci: Penguatan Kinerja Kepala Sekolah, Guru Andalan, Kompetensi Guru Dan Kepala Sekolah

Abstract

The role of teachers and principals in the learning process and the delivery of quality education is greatly influenced by the competencies possessed by both. The development of the competence of teachers and principals in the Era of Freedom to Learn is increasingly being demanded by real action. This is related to the demands and needs that are increasingly urgent, along with policies to develop the quality of education, especially in primary education. The purpose of this service activity is to increase the understanding of teachers and principals regarding their main tasks and functions and to develop activity plans related to improving their respective competencies. Community service activities are carried out through technical guidance, which is carried out in two stages of training. The first phase will be held on 26-28 December 2022 by carrying out the following actions: 1) opening, 2) brainstorming, and 3) training/counseling. The second stage was held on January 10-11 to conduct a workshop. The results of the technical assistance are in the form of a mapping of program plans to be implemented by teachers and school principals. Teacher activity plans, namely: 1) preparation of learning tools based on innovative learning models; 2) development of IT-based innovative and creative learning media; 3) developing a HOTS-based assessment instrument; and 4) Classroom Action Research (CAR) training. Meanwhile, the school principal's activity plans are 1) preparation of the Education Unit Operational Curriculum (KOSP); 2) preparation of the School Financial Plan and Budget (RKAS); 3) preparation of academic supervision programs; and 4) PTS training. This technical guidance activity recommends that PTK guidance be implemented for teachers and PTS for school principals.

Keywords: Strengthening The Performance Of School Principals, Outstanding Teacher, The Competence Of Teachers And Principals

PENDAHULUAN

Guru dan Kepala Sekolah memiliki kedudukan sangat strategis dalam mengembangkan potensi dan mengembangkan mutu Pendidikan. Salah satu kunci penting dalam kedudukan guru dan kepala sekolah tersebut yakni kompetensi yang dimiliki oleh keduanya. Kompetensi yang dimiliki oleh guru dan kepala sekolah akan mampu mendorong mutu pendidikan dan juga akan mampu menjawab tantangan terhadap kualitas pendidikan yang terus berkembang di tingkat lokal, nasional, regional maupun global.

Sejalan dengan kebijakan Merdeka Belajar, peran guru dan kepala sekolah semakin strategis dan penting. Guru dan kepala sekolah masing-masing dituntut untuk memiliki kompetensi yang baik. Peran guru dalam Merdeka Belajar yaitu aktif dalam mengembangkan potensi siswa dengan memberikan banyak kesempatan melakukan pembelajaran secara mandiri. guru yang merupakan tokoh utama dalam pembelajaran yang memiliki tugas mendidik, membimbing, melatih dan mengembangkan berbagai aspek yang terdapat dalam peserta didik. (Alfath, Azizah, and Setiabudi 2022) menyatakan bahwa implementasi konsep merdeka belajar mendorong peran guru baik dalam mengembangkan kurikulum yang berlaku juga dalam proses pembelajaran. Kontribusi guru dalam proses pengembangan kurikulum penting dilakukan untuk menyesuaikan isi kurikulum dengan kebutuhan siswa di masyarakat. Guru sebagai sumber belajar perlu dapat memahami psikologi siswa, penerapan metode dan strategi pembelajaran yang akan digunakan (Daga 2021).

Demikian pula, kepala sekolah memiliki peran dan kedudukan penting dalam mewujudkan Merdeka Belajar di sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah telah dipromosikan sebagai sarana untuk meningkatkan kinerja sekolah (Giantoro, Haryadi, and Purnomo 2019). Kepala sekolah merupakan tonggak terciptanya proses pembelajaran atau pendidikan yang melahirkan generasi-generasi unggul dan mampu menjawab tantangan abad 21 sekarang. Kepala sekolah memiliki peran yang strategis sebagai motor penggerak sehingga dalam pendekatan mampu membangun jembatan komunikasi dan interaksi antara guru (Angga and Iskandar 2022). Peran kepala sekolah sangat penting dalam kemajuan satuan pendidikan yang dipimpinnya, karena kepala sekolah yang baik mampu memajukan satuan pendidikan dengan baik (Sunariati 2022). Idealnya sekolah dapat menghasilkan pembelajaran yang holistik dengan penggabungan antara pengetahuan, sisi afektif, kemauan, serta fisik yang tumbuh, dan berkembang secara utuh bersama-sama (Pandapotan 2022).

Kebijakan Merdeka Belajar merupakan langkah untuk mentransformasi pendidikan demi terwujudnya Sumber Daya Manusia (SDM) Unggul Indonesia yang memiliki Profil Pelajar Pancasila (Kemdikbud, 2021). Konsep merdeka belajar merupakan bagian dari Lembaga pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang di dalamnya terdapat unsur fleksibilitas terhadap kebebasan dan keterbukaan diri sebagai institusi pendidikan yang berkontribusi untuk mencerdaskan generasi penerus bangsa di era revolusi industri 4.0 dan society 5.0 (Suhartono 2021).

Melalui kebijakan Merdeka Belajar tersebut pengembangan kompetensi guru dan kepala sekolah mutlak diperlukan. Salah satu kunci penting dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah kompetensi guru dan kepala sekolah (Kemdikbud, 2020). McAhsan (Mulyasa (2018:38) mengemukakan bahwa kompetensi: "...is a knowledge, skills, and abilities or capabilities that a person achieves, which become part of his or her being to the extent he or she can satisfactorily perform particular cognitive, affective, and psychomotor behaviors". Kompetensi yang diperlukan oleh seseorang tersebut dapat diperoleh baik melalui pendidikan formal maupun pengalaman (Robotham, 2017). Dengan demikian, peningkatan mutu pendidikan salah satunya bergantung pada "what teachers and headmaster do and think", atau dengan kata lain bergantung pada kompetensi guru dan kepala sekolah. Kompetensi seorang guru mempengaruhi kinerjanya pada saat melaksanakan proses belajar mengajar. Permendiknas No. 16 tahun 2007 menyatakan bahwa kompetensi guru terdiri atas kompetensi: pedagogik, sosial, kepribadian, dan profesional. Sedangkan kompetensi kepala sekolah menurut Permendiknas No 13 Tahun 2007 terdiri atas kompetensi: kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial.

Selaras dengan pembahasan tersebut, kompetensi guru dan kepala sekolah sangat berkontribusi besar terhadap peningkatan mutu Pendidikan. Hasil penelitian (Fitria 2013) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi guru, dan lingkungan kerja terhadap produktivitas sekolah secara simultan maupun parsial. Penelitian lain menyatakan bahwa Kompetensi kepala sekolah dan guru membuktikan peta kekuatan yang sebenarnya dari sumber daya pendidikan. kompetensi guru merupakan komponen yang sangat penting dalam

proses pembelajaran (Alfath et al. 2022). Penelitian yang dilakukan oleh (Giantoro et al. 2019) menyimpulkan bahwa kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Guru dengan kompetensi tinggi tentunya akan meningkatkan kualitas pembelajaran, dan akhirnya akan meningkatkan mutu sumber daya manusia yang dihasilkan oleh proses pembelajarannya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Hadiwiyatno, Mardi, and Hartati 2021) menyatakan bahwa supervisi kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kompetensi guru. Supervisi kepala sekolah dan kompetensi guru berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Supervisi kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru melalui kompetensi guru

Demikian pentingnya guru dan kepala sekolah memiliki kompetensi, hal ini tentu untuk kemajuan pembelajaran dan proses pendidikan bermutu di satuan pendidikan. Namun saat ini, masalah utama yang berkembang adalah masih rendahnya kompetensi guru dan kepala sekolah tersebut. Leonard (2015) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa kompetensi guru masih kurang terutama kompetensi pedagogik terkait dengan desain pembelajaran, kemampuan melakukan refleksi yang ditindaklanjuti oleh perbaikan pembelajaran yakni dalam melakukan penelitian tindakan kelas.

Hasil analisis kebutuhan dengan pihak terkait di Kecamatan Setu, pengembangan kompetensi guru dan kepala sekolah secara umum masih belum maksimal. Hal ini didasarkan pada hasil Penilaian Kinerja Guru (PKG) dan Penilaian Kinerja Kepala Sekolah (PKKS) yang membutuhkan peningkatan secara kontinyu dan simultan. Berdasarkan hal tersebut, selanjutnya dilakukan kegiatan pengabdian dengan topik “Bimbingan teknis penguatan kinerja kepala sekolah dan guru andalan”. Kegiatan ini dilakukan bersama guru dan kepala sekolah berdasarkan kerjasama dengan Kelompok Kerja Kepala Sekolah (KKKS) dan PGRI Kecamatan Setu. Kegiatan ini dilaksanakan secara pribadi atas undangan dan permintaan KKKS dan PGRI Kecamatan Setu untuk memberikan pemahaman, analisis, dan langkah-langkah konkret dalam pengembangan kompetensi guru dan kepala. Berdasarkan hal tersebut, kegiatan pengabdian dalam bentuk bimbingan teknis dan workshop ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru dan kepala sekolah mengenai kompetensi masing-masing. Selain itu, melalui workshop ini diharapkan menghasilkan pemetaan rencana kegiatan guru dan kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi masing-masing. Kompetensi guru yang dikembangkan dalam kegiatan ini adalah dua kompetensi, yakni kompetensi pedagogik dan profesional. Sedangkan kompetensi kepala sekolah mengacu pada kompetensi manajerial dan supervisi.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi. Kegiatan pengabdian dilakukan melalui dua tahap kegiatan, yakni; 1) bimbingan teknis (Bimtek); dan 2) workshop. Kegiatan bimbingan teknis dilakukan pada tanggal 26 – 28 Desember tahun 2022, dilanjutkan pada kegiatan workshop pada tanggal 10 – 11 Januari 2023. Kegiatan bimbingan teknis merupakan tahapan awal pada kegiatan pengabdian ini. Bimtek diberikan kepada kepala sekolah dan guru andalan melalui kegiatan: 1) brainstorming bertujuan untuk mengeksplorasi pemahaman dan refleksi mengenai penerapan kompetensi guru dan kepala sekolah. Kegiatan ini dilakukan melalui diskusi dan tanya jawab pada awal kegiatan; dan 2) bimbingan/penyuluhan dilakukan untuk memberikan pemahaman mengenai tugas pokok dan fungsi guru serta kepala sekolah yang dikaitkan dengan kompetensi masing-masing. Kegiatan workshop merupakan kegiatan lanjutan dari Bimtek yang dilakukan sebelumnya. Workshop dilakukan untuk memberikan pemahaman secara menyeluruh mengenai kompetensi guru dan kepala sekolah. Selain itu, workshop menghasilkan pemetaan rencana tindakan guru dan kepala sekolah dalam menerapkan kompetensi masing-masing secara riil, dan akan ditindaklanjuti dengan kegiatan-kegiatan yang relevan berdasarkan kompetensi guru dan kepala sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Bimbingan Teknis Penguatan Kinerja Kepala Sekolah dan Guru Andalan dilaksanakan pada tanggal 26 – 28 Desember Tahun 2022. Kegiatan dihadiri oleh kepala sekolah dan guru se-Kecamatan Setu yang sudah mendapatkan surat tugas dari atasan langsung. Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahap kegiatan sebagai berikut.

1. Pembukaan

Kegiatan ini merupakan kegiatan awal yang dilaksanakan pada hari pertama, yakni pada Hari Senin 26 Desember 2023. Kegiatan ini merupakan Langkah awal dari serangkaian kegiatan yang

dilakukan. dihadiri oleh beberapa pejabat di antaranya: Kepala Seksi Kurikulum Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi Bapak Yudi, S.Pd., Ketua KKKS Kecamatan Setu Bapak Sobarsah, S.Pd., dan Ketua PGRI Kecamatan Setu Bapak Adang Rismanto, S.Pd., beserta jajarannya. Peserta kegiatan bimbingan teknis pada hari pertama ini berjumlah kurang lebih 60 orang.

Kegiatan pembukaan diawali dengan arahan dari Kasi Kurikulum Dinas Pendidikan terkait kebijakan umum Pendidikan di Kabupaten Bekasi khususnya mengenai peran dan kinerja kepala sekolah dan guru beserta segala tuntutan pada Era Merdeka belajar ini. Kasi Kurikulum selanjutnya membuka secara resmi kegiatan Bimtek dan berharap para kepala sekolah dan guru benar-benar paham dan menindaklanjuti kegiatan ini secara riil di satuan pendidikan masing-masing. Selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan sambutan dan arahan dari Ketua PGRI dan Ketua KKKS mengenai pentingnya mengikuti kegiatan Bimtek ini. Ketua PGRI dan Ketua KKKS berharap para kepala sekolah dan guru benar-benar meningkatkan kompetensi baik dalam pembelajaran dan pengelolaan proses pendidikan di satuan Pendidikan.



Gambar 1. Kegiatan Pembukaan Bimtek Penguatan Kinerja Kepala Sekolah dan Guru Andalan Hari ke-1

2. Brainstorming

Kegiatan berikutnya adalah brainstorming/curah pendapat dengan peserta melalui tanya jawab. Kegiatan ini dipandu oleh Narasumber yakni Dr. Sri Dewi Nirmala, M. Pd, selaku narasumber tunggal pada kegiatan ini. Pada kegiatan ini para peserta merefleksi dan menyampaikan berbagai pengalaman terkait pembelajaran dan pengelolaan pendidikan secara umum. Selain itu, para peserta menyampaikan berbagai praktik baik berkaitan dengan tugas-tugas terkait kompetensi dalam upaya meningkatkan kinerja guru maupun kepala sekolah.

3. Penyuluhan/Pelatihan

Tahapan ketiga dalam bimtek ini adalah kegiatan penyuluhan/pelatihan mengenai kompetensi guru dan kepala sekolah. Kegiatan ini dilakukan pada hari kedua yakni pada tanggal 27 Mei 2023.



Gambar 2. Kegiatan Bimtek Penguatan Kinerja Kepala Sekolah dan Guru Andalan Hari ke-2

Pada hari kedua dari rangkaian bimtek, dilakukan kegiatan pelatihan kepada peserta dengan narasumber Dr. Sri Dewi Nirmala, M. Pd, mengenai peningkatan kompetensi kepala sekolah dan guru. Pembahasan kompetensi guru dan kepala sekolah ini dikaitkan dengan kebijakan pada Era Merdeka

Belajar. Pada kegiatan pelatihan ini, selain paparan juga dilakukan dengan cara diskusi, dan tanya jawab.

Kegiatan Bimtek pada hari ketiga diisi dengan kegiatan mandiri oleh peserta, yakni melakukan kajian materi-materi yang terkait dengan kompetensi kepala sekolah dan guru. Kajian-kajian ini sebagai bahan workshop sebagai tindak lanjut dari bimtek pada tahap pertama.

Setelah selesai kegiatan Bimtek tahap 1 yakni pada tanggal 26 – 28 Desember 2023, kegiatan pengabdian melalui bimtek dilanjutkan pada sesi kedua yakni tanggal 10 – 11 Januari 2023. Hal ini dikarenakan akhir Desember sudah memasuki masa cuti Bersama. Kegiatan workshop peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah yang dilaksanakan pada tanggal 10 Januari diisi dengan paparan materi mengenai kompetensi guru dan kepala sekolah. Kegiatan ini diisi dengan diskusi umum bersama peserta bimtek.



Gambar 3. Kegiatan Workshop lanjutan Bimtek Penguatan Kinerja Kepala Sekolah dan Guru Andalan

Setelah melakukan diskusi umum, selanjutnya peserta melakukan workshop yakni membuat rencana kegiatan berupa pemetaan kegiatan berkaitan dengan pengembangan kompetensi guru dan kepala sekolah. Peserta di bagi dalam beberapa kelompok berdasarkan tugasnya, yakni sebagai guru dan kepala sekolah. Hasil workshop tiap kelompok dipresentasikan oleh masing-masing kelompok pada hari kedua pada sesi kedua ini, yakni pada tanggal 11 Januari 2023.

Kegiatan pengabdian yang dilakukan melalui bimtek ini memfokuskan pada pengembangan kompetensi guru dan kepala sekolah. Mengacu pada Permendiknas No. 16 Tahun 2007 mengenai kompetensi guru, terdapat empat kompetensi yang harus dimiliki guru yakni: 1) kompetensi pedagogik, adalah kemampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar, mengembangkan kurikulum, menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang mendidik, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, mengembangkan potensi peserta didik, melaksanakan penilaian dan evaluasi proses serta hasil belajar, memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi, dan melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran; 2) kompetensi kepribadian, adalah kemampuan yang dimiliki berkaitan sosok guru dalam bertindak sesuai dengan norma, menanpikan diri sebagai pribadi yg jujur, berakhlak mulia, teladan bagi siswa, menampilkan diri sebagai pribadi yg mantap dan stabil, bertanggung jawab dan bangga menjadi guru, serta menjunjung tinggi kode etik profesi guru; 3) kompetensi sosial, merupakan kemampuan guru sebagai makhluk sosial dalam berinteraksi dengan orang lain. Kemampuan ini meliputi sikap inklusif dan tidak diskriminatif, mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun, mampu beradaptasi di tempat tugas, dan mampu berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain; dan 4) kompetensi profesional, merupakan kemampuan guru dalam menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan secara luas dan mendalam terkait mata pelajaran yang diampu khususnya mata pelajaran yang ada di sekolah dasar, menguasai standar kompetensi/capaian mata pelajaran yang diampu, mampu mengembangkan materi pembelajaran, mengembangkan keprofesionalan berkelanjutan melalui Tindakan reflektif yang ditindaklanjuti dengan penelitian tindakan kelas guna memperbaiki proses pembelajaran, dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri. Dari keempat kompetensi yang dipaparkan, dua kompetensi guru yang dipaparkan dan dibuat pemetaan rencana kegiatan dan tindak lanjutnya, yakni kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Keempat kompetensi tersebut sangat penting bagi guru dalam

menyelenggarakan pembelajaran yang bermutu. Namun yang dibahas pada kegiatan bimtek ini difokuskan pada dua kompetensi, yakni kompetensi pedagogik dan profesional.

Kompetensi kepala sekolah merujuk pada Permendiknas Nomor 13 tahun 2007, yakni: 1) kompetensi kepribadian, berkaitan dengan sosok kepala sekolah yang memiliki akhlak mulia dan menjadi teladan bagi komunitas sekolah, mampu mengendalikan diri dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan, dan memiliki bakat dan minat sebagai pemimpin pendidikan; 2) kompetensi manajerial, yakni kemampuan kepala sekolah dalam menyusun perencanaan, mengembangkan organisasi, memimpin dan mengelola sekolah, menciptakan iklim dan budaya sekolah yang kondusif dan inovatif, mengelola guru, sarana prasarana, mengelola hubungan sekolah dengan masyarakat, mengelola peserta didik, pengembangan kurikulum, keuangan, ketatausahaan, system informasi, memanfaatkan teknologi informasi, dan melakukan monitoring evaluasi serta tindak lanjutnya; 3) kompetensi kewirausahaan, merupakan kemampuan kepala sekolah dalam menciptakan inovasi, bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah, memiliki motivasi kuat untuk mensukseskan tupoksinya, pantang menyerah, dan memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/jasa sekolah sebagai sumber belajar peserta didik; 4) kompetensi supervisi, merupakan kemampuan kepala sekolah dalam merencanakan, melaksanakan, menindaklanjuti program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru; dan 5) kompetensi sosial, adalah kemampuan kepala sekolah dalam bekerja sama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah, berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, dan memiliki kepekaan sosial terhadap orang lain atau kelompok lain. Kegiatan bimtek terkait kompetensi kepala sekolah difokuskan pada tiga kompetensi, yakni kompetensi manajerial, kewirausahaan, dan supervisi.

Hasil bimtek melalui workshop mengenai kompetensi guru dan kepala sekolah yakni pemetaan program rencana kegiatan guru dan kepala sekolah guna mengembangkan kompetensinya. Rencana kegiatan guru yang dihasilkan melalui workshop sebagai berikut: 1) workshop penyusunan perangkat pembelajaran berbasis model-model pembelajaran inovatif merujuk pada Kurikulum Merdeka, melalui KKG sekolah; 2) pengembangan media pembelajaran inovatif dan kreatif berbasis IT melalui KKG di gugus; 3) pengembangan instrumen penilaian berbasis HOTS di KKG gugus; dan 4) pelatihan implementasi kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui kerjasama dengan perguruan tinggi.

Sementara itu workshop kepala sekolah menghasilkan beberapa pemetaan program rencana kegiatan kepala sekolah yakni: 1) penyusunan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) sesuai dengan implementasi kurikulum merdeka, melalui workshop di KKKS; 2) bimtek penyusunan Rancangan Keuangan dan Anggaran Sekolah (RKAS); 3) workshop penyusunan program supervisi akademik; dan 4) pelatihan implementasi kegiatan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) melalui kerjasama dengan perguruan tinggi.

Guru dan kepala sekolah merupakan komponen terpenting dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang unggul dan cerdas secara intelektual maupun spiritualnya (Setyawan and Santosa 2021). Hal tersebut sangat penting dijadikan prioritas jika dikaitkan dengan kondisi saat ini yakni dalam rangka pengembangan kebijakan Merdeka Belajar. Merdeka Belajar merupakan langkah konkret guru dalam mewujudkan pembelajaran yang berkualitas, memiliki integritas tinggi, serta kemampuan menciptakan inovasi pembelajaran sesuai perkembangan saat ini. Demikian pula dengan kepala sekolah, pada Era Merdeka Belajar ini sangat dituntut kompetensi yang maksimal. Hal ini guna menciptakan lingkungan pendidikan yang inovatif, kreatif mengikuti trend perkembangan zaman, didasari oleh kemampuan dalam mengelola sumber daya sekolah secara maksimal.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian melalui bimbingan teknis bagi guru dan kepala sekolah di Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi dilaksanakan melalui dua kegiatan yakni: 1) kegiatan pelatihan yang dilaksanakan pada tanggal 26 – 28 Desember 2022 melalui tiga kegiatan yakni pembukaan, brainstorming, dan pelatihan/penyuluhan mengenai kompetensi guru dan kepala sekolah; 2) kegiatan workshop yang dilaksanakan pada tanggal 10 – 11 Januari 2023 diisi dengan kegiatan diskusi dan workshop untuk menghasilkan pemetaan rencana program yang akan dilakukan oleh guru dan kepala sekolah. Kegiatan bimbingan teknis ini telah meningkatkan pemahaman guru dan kepala sekolah berdasarkan tugas pokok dan fungsinya. Pemahaman tersebut selanjutnya dituangkan dalam bentuk rencana kegiatan selanjutnya sebagai bentuk kegiatan riil mengenai peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah.

Rencana kegiatan yang akan dilakukan oleh guru berkaitan dengan kompetensi pedagogik dan profesional, sedangkan rencana kegiatan yang akan dilakukan oleh kepala sekolah berkaitan dengan kompetensi manajerial, kewirausahaan, dan supervisi.

SARAN

Hasil bimbingan teknis bagi guru dan kepala sekolah di antaranya adalah pengembangan kemampuan guru dan kepala sekolah dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS). Kedua hal tersebut dapat ditindaklanjuti dengan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang salah satunya dilakukan oleh perguruan tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ketua PGRI, Ketua KKKS, para kepala sekolah, dan guru-guru di Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi yang telah mengundang untuk pelaksanaan bimbingan teknis peningkatan kinerja kepala sekolah dan guru andalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfath, Annisa, Fara Nur Azizah, and Dede Indra Setiabudi. 2022. "Pengembangan Kompetensi Guru Dalam." *Jurnal SOSHUMDIK* 1(2):42–50.
- Angga, Angga, and Sopyan Iskandar. 2022. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6(3):5295–5301. doi: 10.31004/basicedu.v6i3.2918.
- Daga, Agustinus Tanggu. 2021. "Makna Merdeka Belajar Dan Penguatan Peran Guru Di Sekolah Dasar." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7(3):1075–90. doi: 10.31949/educatio.v7i3.1279.
- Fitria. 2013. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Guru, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Sekolah Anita." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–99.
- Giantoro, Heru Mei, Haryadi Haryadi, and Ratno Purnomo. 2019. "Pengaruh Kompetensi Guru, Kepemimpinan Kepala Sekolah Menurut Persepsi Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Smk Negeri Di Kabupaten Purbalingga." *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi* 21(2). doi: 10.32424/jeba.v21i2.1290.
- Hadiwiyatno, Ahwan, Nugroho Mardi, and Sri Hartati. 2021. "Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMKN Ngraho Bojonegoro Melalui Kompetensi Guru." *Jurnal Mitra Pendidikan* 5(2):142–54.
- Pandapotan, Tohap. 2022. "Jurnal Basicedu." *Jurnal Basicedu* 04(06):77–89.
- Setyawan, Dedy, and Achadi Budi Santosa. 2021. "Kompetensi Kepala Sekolah Dan Guru Sebagai Basis Pencapaian Mutu Pendidikan." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(5):3269–76.
- Suhartono, Oki. 2021. "Kebijakan Merdeka Belajar Dalam Pelaksanaan Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19." *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1(1):8–19. doi: 10.18860/rosikhun.v1i1.13897.
- Sunariati, R. 2022. "Kolaboratif Apresiatif: Mengembangkan Kompetensi IT Guru Professional Di Era Merdeka Belajar." *Seminar Nasional Pembelajaran Matematika* 106–17.
- Mulyasa. 2018. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Robotham. 2017. *Competences: Measuring the Immeasurable*, *Management Development Review*, Vol. 9, No. 5, hal. 25-29.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. *Buku Saku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI.
- Kemdikbud. (2021) *Merdeka Belajar*. Diunduh dari <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/merdeka-belajar> (2021). Tanggal 10 Maret 2023.
- Leonard (2015). *Kompetensi Tenaga Pendidik Di Indonesia: Analisis Dampak Rendahnya Kualitas Sdm Guru Dan Solusi Perbaikannya*. *Jurnal Formatif* 5(3): 192-201, 2015 ISSN: 2088-351X–